



**RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK STMI JAKARTA
2015-2019**

**POLITEKNIK STMI JAKARTA
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI**



KATA PENGANTAR

Seiring berubahnya Sekolah Tinggi menjadi Politeknik STMI Jakarta maka arah dan pola pendidikannya juga harus berubah sesuai dengan paradigma dan budaya sebuah Politeknik. Selain itu, perubahan ini juga didasari karena disesuaikan dengan lingkungan dinamis. Di sisi lain, pengembangan SDM Industri yang menjadi salah satu tugas pokok dan fungsi Kementerian Perindustrian menjadi tanggungjawab unit pendidikan yang berada di bawahnya, tak terkecuali Politeknik STMI Jakarta. Oleh karena itu Rencana Strategis Politeknik STMI Jakarta periode 2015-2019 dipandang segera perlu *direview* untuk lebih menajamkan arah dan kebijakan yang diperlukan untuk pengembangan unit pendidikan vokasi yang berbasis spesialisasi dan kompetensi.

Dengan mengambil spesialisasi di bidang sistem industri otomotif Politeknik STMI Jakarta membuat sebuah rencana strategis yang mendukung penuh Reposisi Jilid II Pusdiklat Industri dan kebijakan industri nasional Kementerian Perindustrian.

Indikator kinerja sasaran strategis yang disusun di Rencana Strategis ini mengacu kepada kinerja Pusdiklat Industri dan Kementerian Perindustrian, dimana indikator ini dibagi ke seluruh struktur organisasi di Politeknik STMI Jakarta. Tugas masing-masing unit adalah membuat program dan kegiatan yang bisa mewujudkan kinerja yang menjadi tanggungjawab unit terkait.

Diharapkan Rencana Strategis Politeknik STMI Jakarta 2015-2019 bisa menjadi acuan untuk berbagai pihak yang membutuhkan baik internal maupun eksternal. Sekian dan terima kasih.

Jakarta, Maret 2017

Direktur,



Dr. Mustofa, ST, MT

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 KONDISI UMUM PERGURUAN TINGGI TERAPAN DI KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN	7
1.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI TERAPAN	8
1.2.1 POTENSI PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI TERAPAN	8
1.2.2 PERMASALAHAN:.....	9
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS	10
2.1 VISI, MISI, DAN TUJUAN	10
2.1.1 VISI POLITEKNIK STMI JAKARTA	10
2.1.2 MISI POLITEKNIK STMI JAKARTA.....	10
2.1.3 TUJUAN STRATEGIS	10
2.2 SASARAN STRATEGIS	11
2.2.1 Perspektif Pemangku Kepentingan	11
2.2.2 Perspektif Proses Bisnis Internal	12
2.2.3 Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran Organisasi	13
2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA	16
2.4 SASARAN STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA DAN TARGET PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA.....	19
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	29

3.1. ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN SDM INDUSTRI 2015 – 2019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN	29
3.2. ARAH KEBIJAKAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI 2015 – 2019	31
3.3. ARAH KEBIJAKAN POLITEKNIK STMI JAKARTA 2015 – 2019	34
3.3.1 Dasar Penentuan Fokus Pengembangan Politeknik STMI Jakarta.....	34
3.3.2 Rencana Aksi	35
3.4. KERANGKA REGULASI	36
3.5. KERANGKA KELEMBAGAAN	38
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	41
4.1. TARGET KINERJA	41
4.2. KERANGKA PENDANAAN	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Peta Strategi 2015-2019.....	15
Gambar III.5 Struktur Organisasi Politeknik STMI Jakarta.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel II.1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama	16
Tabel II.2. Sasaran Strategis Perspektif Pemangku Kepentingan	19
Tabel II.3. Sasaran Strategis Perspektif Proses Bisnis Internal	20
Tabel II.4. Sasaran Strategis Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran Organisasi	26
Tabel III.1. Rencana Aksi.....	35
Tabel III.2 Kerangka Regulasi	36
Tabel III.3 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STMI Jakarta.....	39
Tabel IV. 1 Target Kinerja.....	41
Tabel IV.2 Kerangka Pendanaan	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 KONDISI UMUM PERGURUAN TINGGI TERAPAN DI KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

Posisi Perguruan Tinggi di bawah Kementerian Perindustrian memberikan kontribusi penting bagi perkembangan industrialisasi di Indonesia. Ribuan alumni yang tersebar di seluruh pelosok negeri berperan sebagai tenaga terdidik secara vokasional sesuai dengan spesialisasi di masing-masing daerah.

Hal itu selaras dengan Visi Kementerian Perindustrian yang tertuang dalam Rencana Strategis 2015–2019, khususnya pada program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Perindustrian. Program tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan banyak kegiatan, diantaranya Pengembangan SDM Industri, Peningkatan Kualitas SDM Industri, dan Pendidikan dan Pelatihan di Balai-balai Diklat Industri.

Program dan Kegiatan tersebut adalah merupakan jabaran dari RPJMN II, Kontrak kerja Menteri Perindustrian, dan Program-Program Prioritas Kementerian Perindustrian. Posisi Pengembangan dan Peningkatan Kualitas SDM Industri juga termaktub di dalam Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.

1. Visi Pembangunan Industri Nasional Kementerian Perindustrian dalam RPIN 2015-2035: Indonesia menjadi Negara Industri Tangguh. Industri tangguh bercirikan:
 - a. Struktur industri nasional yang kuat, dalam, sehat dan berkeadilan.
 - b. Industri yang berdaya saing tinggi di tingkat global dan
 - c. Industri yang berbasis inovasi dan teknologi.

Sedangkan dalam rangka mewujudkan visi tersebut, pembangunan industri nasional mengemban 7 misi salah satunya meningkatkan industri yang

mandiri, berdaya saing, dan maju, serta industri hijau. Salah satu strategi yang ditempuh untuk mencapai visi dan misi pembangunan industri nasional adalah Meningkatkan penguasaan teknologi dan kualitas sumber daya manusia (SDM) industri.

2. Visi Pusdiklat Industri: “Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan industri yang unggul, berbasis kompetensi dan berdaya saing pada tahun 2025”. Misi Pusdiklat Industri adalah “Menjadi pelopor best practice pendidikan vokasi industri dan pelatihan Industri berbasis kompetensi”, yang diantaranya dilaksanakan dengan:
 - a. Menjadi pendidikan vokasi industri dan pelatihan industri yang “elite” dalam pengertian terkenal, disegani dan dibutuhkan oleh kalangan industri
 - b. Memiliki spesialisasi sebagai ikon Politeknik Industri, SMK Industri dan Balai Diklat Industri yang dikenal secara luas oleh masyarakat dan dunia usaha industri
3. Reposisi Pengembangan Unit Pendidikan dan Balai Diklat Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian mengamanatkan pula kepada Unit Pendidikan Tinggi Vokasi di lingkungan Kementerian Perindustrian menjadi berbasis pada spesialisasi dan kompetensi. Politeknik STMI Jakarta memiliki spesialisasi dan kompetensi pada sektor industri otomotif.

Dengan diresmikannya Politeknik STMI Jakarta sebagaimana dalam Surat Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Sekolah Tinggi Manajemen Industri berubah menjadi Politeknik dengan nama Politeknik STMI Jakarta.

1.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI TERAPAN

1.2.1 POTENSI PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI TERAPAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa depan akan memudahkan dan meningkatkan produksi produk industri.

Peningkatan kepedulian terhadap lingkungan mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta dapat memberi manfaat bagi masyarakat.

1.2.2 PERMASALAHAN:

Pertumbuhan Tenaga Kerja berdasarkan RIPIN 2015-2035, Globalisasi, dan Persiapan Bonus Demografi.

Permasalahan yang dihadapi perguruan tinggi vokasi termasuk Politeknik STMI Jakarta:

1. Kurangnya minat masyarakat akan pendidikan vokasi.
2. Rendahnya kualitas riset terapan yang dihasilkan oleh pendidikan tinggi vokasi
3. Masih sedikitnya SDM Dosen yang berpendidikan S3.
4. Masih adanya akreditasi Program Studi yang memiliki level C.
5. Publikasi ilmiah nasional maupun internasional masih rendah.
6. Kegiatan pengabdian masyarakat yang masih rendah.
7. Kurangnya kerjasama dengan dunia industri untuk menghasilkan *link and match*.
8. Kurangnya kualitas lulusan perguruan tinggi vokasi yang siap kerja

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

Berdasarkan ulasan pada Bab I tentang kondisi Umum Perguruan Tinggi terapan, posisi Politeknik STMI, Peluang dan tantangan yang sedang dan akan dihadapi, maka dirumuskan visi dan misi yang akan dicapai dengan tujuan dan sasaran strategis, maupun pelaksanaan program maupun kegiatan utama dan pendukung.

2.1 VISI, MISI, DAN TUJUAN

2.1.1 VISI POLITEKNIK STMI JAKARTA

“Menjadi unit penyelenggaraan pendidikan vokasional terunggul dan terdepan serta pelopor pemenuhan kebutuhan tenaga kerja sektor industri baik kebutuhan nasional maupun regional“

2.1.2 MISI POLITEKNIK STMI JAKARTA

Untuk mewujudkan visi di atas, maka diperlukan langkah-langkah yang terangkum dalam misi Politeknik STMI Jakarta, sebagai berikut:

1. Menyiapkan mahasiswa terdidik secara profesional dan tangguh guna memenuhi dunia industri maupun dunia pendidikan dan kepakaran;
2. Bersama perguruan tinggi lain dan lembaga kepakaran ilmiah Politeknik STMI menjadi pelopor dan terdepan untuk dapat memberikan sumbangan kepada dunia industri dan dunia keilmuan dalam pengembangan sektor industri.

2.1.3 TUJUAN STRATEGIS

Tujuan merupakan penjabaran dan operasionalisasi atas pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun. Tujuan ini disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang akan dihadapi dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi Politeknik

STMI Jakarta. Tujuan Politeknik STMI Jakarta sesuai dengan misi yang telah ditetapkan adalah:

1. Mempersiapkan peserta didik menjadi insan akademis yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berdisiplin, berilmu, mandiri, mampu mengembangkan pemikiran dan memiliki rasa tanggung jawab kebangsaan;
2. Mengembangkan dan memperluas ilmu pengetahuan di bidang ilmu terapan dalam upaya meningkatkan taraf kehidupan masyarakat; dan
3. Mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat industri yang memiliki kemampuan vokasi dan/atau profesi yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau memperkaya khazanah ilmu di bidang keindustrian.

2.2 SASARAN STRATEGIS

Ukuran keberhasilan pencapaian tujuan tersebut akan dijelaskan dalam Sasaran Strategis yang terbagi ke dalam tiga perspektif, yaitu Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Proses Bisnis Internal, dan Perspektif Pembelajaran Organisasi. Berikut ini adalah penjelasan masing-masing Sasaran Strategis untuk berbagai perspektif:

2.2.1 Perspektif Pemangku Kepentingan

Sasaran Strategis 1: Terwujudnya lulusan yang berkualitas, berjiwa wirausaha, dan kompeten. Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Tingkat kepuasan pelanggan (nilai 3,00 dari skala 4,00)
2. Persentase lulusan yang terserap di industri manufaktur (60% dari lulusan)
3. Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan 6 bulan (70% dari lulusan per tahun)
4. Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi (75% dari lulusan)
5. Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu (75%)
6. Rata-rata nilai TOEIC/TOEFL mahasiswa (nilai 425)

7. Rata-rata nilai IPK lulusan (3,00)

2.2.2 Perspektif Proses Bisnis Internal

Sasaran Strategis 1: Meningkatnya mutu penelitian ilmiah terapan dan Pengabdian Masyarakat yang *link and match* dengan dunia industri otomotif. Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan sebanyak 30 judul per tahun.
2. Jumlah hasil penelitian diterbitkan di Jurnal Nasional terakreditasi/ Internasional bereputasi sebanyak 4 (empat) judul per tahun;
3. Jumlah Penelitian yang mendapatkan HKI (1 sertifikat per tahun);
4. Jumlah hasil penelitian yang diterapkan di industri (2 penelitian per tahun);
5. Jumlah penelitian yang dibiayai oleh pihak ketiga (1 penelitian per tahun);
6. Jumlah dosen yang melakukan penelitian (50 dosen per tahun);
7. Jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat (50 dosen per tahun)
8. Jumlah terbitan jurnal (2 volume per tahun).

Sasaran Strategis 2: Terselenggaranya kerjasama antar lembaga untuk penyelenggaraan pendidikan. Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Jumlah dosen yang mengikuti magang (4 orang per tahun);
2. Jumlah dosen/ instruktur/ praktisi / narasumber dari PT/ industri/ lembaga lain yang terlibat dalam PBM (15 orang per tahun)
3. Jumlah dosen yang mengikuti *joint research*/menjadi *visiting researchers* (1 orang per tahun)
4. Presentase mahasiswa tingkat akhir yang mengikuti Magang/ Praktek Kerja (75%)
5. Jumlah MoU/Kerjasama dengan industri (4 MoU)
6. Jumlah MoU/Kerjasama dengan PT lain/lembaga riset (2 MoU)

Sasaran Strategis 3: Meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran.

Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Rata-rata Indeks Prestasi Semester (IPS = 3,00);
2. Jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi (200 orang per tahun);
3. Rasio mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar (1 mahasiswa per 4 pendaftar);
4. Jumlah mahasiswa berprestasi (8 orang per tahun);
5. Nilai akreditasi institusi (minimal B);
6. Jumlah Program Studi yang memiliki nilai akreditasi B (4 Prodi);
7. Sertifikat ISO Politeknik STMI Jakarta berbasis ISO 9001:2015;
8. Sertifikat LSP/TUK dari BNSP;
9. Rasio pengeluaran per peserta didik (BOM = Rp. 20.000.000,- per mahasiswa per tahun);
10. Jumlah mahasiswa aktif (1.400 orang);
11. Frekuensi promosi/sosialisasi Politeknik (20 kali per tahun);
12. Rasio dosen terhadap mahasiswa (1 dosen : 30 mahasiswa);
13. Frekuensi *surveillance* audit ISO (1 kali per tahun);
14. Jumlah produk dan jasa *Teaching Factory* (2 produk/ jasa per tahun);
15. Jumlah modul yang berbasis kompetensi (16 modul per tahun);
16. Jumlah Materi Uji Kompetensi (10 MUK);
17. Jumlah Skema Uji Kompetensi yang dikembangkan (5 skema);

Sasaran Strategis 4: Meningkatkan jiwa wirausaha. Indikator Kinerja Sasaran Strategis ini adalah:

1. Jumlah wirausaha baru (2 orang per tahun);
2. Jumlah *Tenant* pada inkubator bisnis (2 orang per tahun);

2.2.3 Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran Organisasi

Sasaran Strategis 1: Meningkatkan kapabilitas sarana dan prasarana pendidikan.

Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana (2,75 skala 4,00);
2. Persentase sarana dan prasana yang berfungsi/beroperasi dengan baik terhadap total sarana prasarana (90 persen);
3. Jumlah judul buku/jurnal yang disediakan (6000 dokumen);
4. Ruangan sarana pendidikan yang dibangun (8 ruangan);
5. Teknologi informasi yang dikembangkan (5 modul);
6. Jumlah peralatan laboratorium yang disediakan (9 paket);
7. Jumlah kendaraan dinas roda 2, 4, dan 6 (2 unit);
8. Lahan Pendidikan dan Pelatihan Industri Berbasis Kompetensi (2 ha);

Sasaran Strategis 2: Meningkatkan kapabilitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Jumlah dosen yang tersertifikasi asesor kompetensi (35 orang)
2. Jumlah dosen yang tersertifikasi sebagai dosen profesional (50 orang);
3. Jumlah dosen yang mengikuti Diklat peningkatan kompetensi (50 orang);
4. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti diklat peningkatan kompetensi (5 orang)

Sasaran Strategis 3: Meningkatkan akuntabilitas organisasi, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:

1. Nilai SAKIP Satker bernilai baik (minimal skor 75)
2. Jumlah dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan, keuangan dan BMN serta manajemen kinerja (100%)

Peta strategi Politeknik STMI Jakarta tahun 2015 – 2019 digambarkan pada gambar II.1 berikut:

PETA STRATEGI 2015 - 2019

VISI	: Menjadi unit penyelenggaraan pendidikan vokasional terunggul dan terdepan serta pelopor pemenuhan kebutuhan tenaga kerja sektor industri baik kebutuhan nasional maupun regional			
TUJUAN	1	Mempersiapkan peserta didik menjadi insan akademis yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berdisiplin, berilmu, mandiri, mampu mengembangkan pemikiran dan memiliki rasa tanggung jawab kebangsaan;		
	2	Mengembangkan dan memperluas ilmu pengetahuan di bidang ilmu terapan dalam upaya meningkatkan taraf kehidupan masyarakat		
	3	Mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat industri yang memiliki kemampuan vokasi dan/atau profesi yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau memperkaya khazanah ilmu di bidang keindustrian		
Perspektif Pemangku Kepentingan	Terwujudnya lulusan yang berkualitas, berjiwa wirausaha, dan kompeten			
Perspektif Proses Bisnis Internal	Meningkatnya mutu penelitian ilmiah terapan dan Pengabdian Masyarakat yang <i>link and match</i> dengan dunia industri otomotif	Terselenggaranya kerjasama antar lembaga untuk penyelenggaraan pendidikan	Meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran	Meningkatkan jiwa wirausaha.
Perspektif Pembelajaran Organisasi	Meningkatkan kapabilitas sarana dan prasarana pendidikan	Meningkatkan kapabilitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.	Meningkatkan akuntabilitas organisasi	

Gambar II.1 Peta Strategi 2015-2019

2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Indikator Kinerja Utama digunakan sebagai dasar untuk menyusun rencana jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja. Berikut adalah Indikator Kinerja Utama dari Rencana Strategis Politeknik STMI Jakarta.

Tabel II.1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Keterangan
1	Terwujudnya lulusan yang berkualitas, berjiwa wirausaha, dan kompeten	Tingkat kepuasan pelanggan (nilai 3,0 dari skala 4,0)	Mempelajari persepsi pelanggan yaitu industri, alumni, dan mahasiswa melalui pengukuran tingkat kepuasan pelanggan untuk meningkatkan mutu pelayanan sesuai harapan
		Persentase lulusan yang terserap di industri manufaktur (60% dari lulusan)	Meningkatkan persentase serapan lulusan di industri manufaktur dengan cara meningkatkan relevansi pengetahuan dan keterampilan lulusan dengan kebutuhan industri manufaktur, melalui penyesuaian kurikulum, bahan ajar, proses pembelajaran, dan fasilitas pembelajaran di Politeknik STMI Jakarta

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Keterangan
		Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan (6 bulan)	Mempersingkat masa tunggu penempatan kerja lulusan melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan lulusan, baik yang bersifat <i>hardskill</i> maupun <i>softskill</i> . Selain itu juga perlu dibangun kerjasama yang lebih baik dengan dunia industri untuk membangun <i>link and match</i> dengan industri.
		Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi (75% dari lulusan)	Meningkatkan persentase lulusan yang dibekali dengan sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Sertifikasi profesi ini merupakan bukti bahwa kompetensi yang dimiliki telah diakui secara nasional. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan diri lulusan, menambah nilai jual dalam rekrutmen tenaga kerja, dan meningkatkan kesempatan berkarir.
		Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu (75%)	Meningkatkan persentase mahasiswa lulus dengan masa studi tepat 8 semester.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Keterangan
			<p>Masa studi yang tepat waktu menunjukkan kualitas yang baik dari lulusan sehingga dapat meningkatkan serapan lulusan di industri.</p> <p>Peningkatan presentase mahasiswa tepat waktu ini juga sangat bermanfaat untuk meningkatkan nilai akreditasi Program Studi.</p>
2	Meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran	Nilai akreditasi program studi (minimal B)	<p>Mendorong usaha-usaha Program Studi untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai akreditasi Program Studi supaya mendapatkan nilai minimal B. Akreditasi program studi sangat penting karena merupakan penjaminan kualitas dari pihak eksternal terhadap program studi . Akreditasi selain menjamin keberlangsungan Prodi juga akan meningkatkan daya saing Prodi di mata masyarakat. Upaya peningkatan nilai akreditasi Program Studi diwujudkan secara menyeluruh dan berkesinambungan dari tahun ke tahun melalui peningkatan</p>

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Keterangan
			kegiatan tri dharma perguruan tinggi, efektivitas pengelolaan program studi, kerjasama dengan pihak lain, dsb.

2.4 SASARAN STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA DAN TARGET PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Berikut adalah penetapan target pencapaian kinerja untuk setiap indikator kinerja pada 8 (delapan) sasaran strategis Politeknik STMI Jakarta tahun 2015 – 2019.

Tabel II.2. Sasaran Strategis Perspektif Pemangku Kepentingan

Kode Sasaran Strategis	Sasaran Strategis	Kode Indikator Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target pada tahun					Keterangan
					2015	2016	2017	2018	2019	
S1	Terwujudnya lulusan yang berkualitas, berjiwa wirausaha, dan kompeten	S1.1	Tingkat kepuasan pelanggan	skala	2,5	3,0	3,0	3,1	3,2	
		S1.2	Persentase lulusan yang terserap di industri manufaktur	% dari lulusan	50	55	60	60	60	
		S1.3	Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan 6 bulan	% dari lulusan	40	50	60	60	70	
		S1.4	Persentase lulusan yang bersertifika	% dari lulusan	0	30	60	70	75	Perubahan indikator kinerja pada revisi

Kode Sasaran Strategis	Sasaran Strategis	Kode Indikator Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target pada tahun					Keterangan
					2015	2016	2017	2018	2019	
			t kompetensi							renstra tahun 2017
		S1.5	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	persen	0	0	50	60	60	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S1.6	Rata-rata nilai TOEIC/ TOEFL mahasiswa	nilai	0	0	400	415	425	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S1.7	Rata-rata nilai IPK lulusan	nilai	0	0	3,00	3,00	3,00	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017

Tabel II.3. Sasaran Strategis Perspektif Proses Bisnis Internal

Kode Sasaran Strategis	Sasaran Strategis	Kode Indikator Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target pada tahun					Keterangan
					2015	2016	2017	2018	2019	
S2	Meningkatnya mutu penelitian ilmiah terapan dan	S2.1	Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan	Judul per tahun	50	50	30	30	30	Perubahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
	Pengabdian Masyarakat yang <i>link and match</i> dengan	S2.2	Jumlah hasil penelitian diterbitkan di jurnal	Judul per tahun	0	0	2	3	4	Perubahan indikator kinerja pada revisi renstra

Kode Sasaran Strategis	Sasaran Strategis	Kode Indikator Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target pada tahun					Keterangan
					2015	2016	2017	2018	2019	
	dunia industri otomotif		Nasional terakreditasi/ Internasional bereputasi							tahun 2017
		S2.3	Jumlah Penelitian yang mendapatkan HKI	sertifikat	0	1	1	1	1	
		S2.4	Jumlah hasil penelitian yang diterapkan di industri	Judul per tahun	0	0	0	1	2	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S2.5	Jumlah penelitian yang dibiayai oleh pihak ketiga	Judul per tahun	0	0	1	1	1	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S2.6	Jumlah dosen yang melakukan penelitian	Orang per tahun	0	0	50	50	50	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S2.7	Jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat	Orang per tahun	0	0	50	50	50	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S2.8	Jumlah terbitan jurnal	Volume per tahun	2	2	2	2	2	

Kode Sasaran Strategis	Sasaran Strategis	Kode Indikator Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target pada tahun					Keterangan
					2015	2016	2017	2018	2019	
S3	Terselenggara-nya kerjasama antar lembaga untuk penyelenggaraan pendidikan	S3.1	Jumlah dosen yang mengikuti magang	Orang per tahun	0	0	0	4	4	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S3.2	Jumlah dosen/ instruktur/ praktisi / narasumber dari PT/ industri/ lembaga lain yang terlibat dalam PBM	Orang per tahun	0	0	15	15	15	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S3.3	Jumlah dosen yang mengikuti <i>joint research/</i> menjadi <i>visiting researchers</i>	Orang per tahun	0	0	0	0	1	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S3.4	Presentase mahasiswa tingkat akhir yang mengikuti Magang/ Praktek Kerja	Persen	0	0	75	75	75	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S3.5	Jumlah MoU/ Kerjasama dengan industri	MoU	1	2	2	4	4	Perubahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S3.6	Jumlah MoU/	MoU per	0	0	2	2	2	Penambahan

Kode Sasaran Strategis	Sasaran Strategis	Kode Indikator Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target pada tahun					Keterangan
					2015	2016	2017	2018	2019	
			Kerjasama dengan PT lain/ lembaga riset	tahun						indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
S4	Meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran	S4.1	Rata-rata Indeks Prestasi Semester (IPS)	nilai	0	0	3,00	3,00	3,00	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S4.2	Jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	Orang per tahun	0	100	200	200	200	Perubahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S4.3	Rasio mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar		0	0	1:4	1:4	1:4	Perubahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S4.4	Jumlah mahasiswa berprestasi	Orang per tahun	0	0	8	8	8	Perubahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S4.5	Nilai akreditasi institusi		B	B	B	B	B	
		S4.6	Jumlah Program Studi yang memiliki nilai akreditasi B	Prodi	3	3	3	3	4	
		S4.7	Sertifikat ISO Politeknik	sertifikat	0	0	0	1	1	Perubahan indikator kinerja

Kode Sasaran Strategis	Sasaran Strategis	Kode Indikator Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target pada tahun					Keterangan
					2015	2016	2017	2018	2019	
			STMI Jakarta berbasis ISO 9001:2015							pada revisi renstra tahun 2017
		S4.8	Sertifikat LSP/TUK dari BNSP	sertifikat	0	0	1	1	1	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S4.9	Rasio pengeluaran per peserta didik	Rupiah per mahasiswa per tahun	0	0	15 juta	17 juta	20 juta	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S4.10	Jumlah mahasiswa aktif	Orang per tahun	1600	1600	1400	1400	1400	Perubahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S4.11	Frekuensi promosi/ sosialisasi Politeknik	frekuensi per tahun	0	0	10	15	20	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S4.12	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Dosen : mahasiswa	0	0	1 D : 40 M	1 D : 35 M	1 D : 30 M	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S4.13	Frekuensi <i>surveillance audit</i> ISO	frekuensi per tahun	0	0	1	1	1	Penambahan indikator

Kode Sasaran Strategis	Sasaran Strategis	Kode Indikator Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target pada tahun					Keterangan
					2015	2016	2017	2018	2019	
										kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S4.14	Jumlah produk dan jasa <i>Teaching Factory</i>	Produk/ jasa per tahun	0	0	0	0	2	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S4.15	Jumlah modul yang berbasis kompetensi	Modul per tahun	0	0	0	8	16	Perubahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S4.16	Jumlah Materi Uji Kompetensi	buah	0	0	5	10	10	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S4.17	Jumlah Skema Uji Kompetensi yang dikembangkan	Skema	0	0	5	5	5	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
S5	Meningkatkan jiwa wirausaha	S5.1	Jumlah wirausaha baru	Orang per tahun	0	0	0	0	2	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S5.2	Jumlah <i>Tenant</i> pada inkubator	Orang per tahun	0	0	0	0	2	Penambahan indikator kinerja

Kode Sasaran Strategis	Sasaran Strategis	Kode Indikator Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target pada tahun					Keterangan
					2015	2016	2017	2018	2019	
			bisnis							pada revisi renstra tahun 2017

Tabel II.4. Sasaran Strategis Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran Organisasi

Kode Sasaran Strategis	Sasaran Strategis	Kode Indikator Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target pada tahun					Keterangan
					2015	2016	2017	2018	2019	
S6	Meningkatkan kapabilitas sarana dan prasarana pendidikan	S6.1	Tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana	skala	2,5 dari skala 4,00	2,5 dari skala 4,00	2,75 dari skala 4,00	2,75 dari skala 4,00	2,75 dari skala 4,00	Perubahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S6.2	Persentase sarana dan prasana yang berfungsi/ beroperasi dengan baik terhadap total sarana prasarana	persen	0	0	70	80	90	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S6.3	Jumlah judul buku/jurnal yang disediakan	dokumen	0	0	5000	5500	6000	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra tahun 2017
		S6.4	Ruangan sarana pendidikan yang dibangun	ruangan	0	0	6	7	8	Penambahan indikator kinerja pada revisi renstra

Kode Sasaran Strategis	Sasaran Strategis	Kode Indikator Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target pada tahun					Keterangan
					2015	2016	2017	2018	2019	
										tahun 2017
		S6.5	Teknologi informasi yang dikembangkan	Modul	1	2	3	4	5	5 modul
		S6.6	Jumlah peralatan laboratorium yang disediakan	Paket	1	2	5	7	9	9 paket
		S6.7	Jumlah kendaraan dinas roda 2, 4, dan 6	Unit	0	0	0	0	2	2 unit
		S6.8	Lahan Pendidikan dan Pelatihan Industri Berbasis Kompetensi	Ha	0	0	0	2	2	2 ha
S7	Meningkatkan kapabilitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	S7.1	Jumlah dosen yang tersertifikasi asesor kompetensi	Orang	20	20	20	35	35	
		S7.2	Jumlah dosen yang tersertifikasi sebagai dosen profesional	Orang	35	40	45	47	50	
		S7.3	Jumlah dosen yang mengikuti Diklat peningkatan kompetensi	Orang	20	20	20	40	50	
		S7.4	Jumlah	Orang	5	5	5	5	5	

Kode Sasaran Strategis	Sasaran Strategis	Kode Indikator Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target pada tahun					Keterangan
					2015	2016	2017	2018	2019	
			tenaga kependidikan yang mengikuti diklat peningkatan kompetensi							
S8	Meningkatkan akuntabilitas organisasi	S8.1	Nilai SAKIP Satker bernilai baik		55	65	75	75	75	
		S8.2	Jumlah dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan, keuangan dan BMN serta manajemen kinerja	Persen	100	100	100	100	100	

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN SDM INDUSTRI 2015 – 2019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

Sumber daya industri adalah sumber daya yang digunakan untuk melakukan pembangunan industri yang meliputi: (a) pembangunan sumber daya manusia; (b) pemanfaatan sumber daya alam; (c) pengembangan dan pemanfaatan Teknologi Industri; (d) pengembangan dan pemanfaatan kreativitas dan inovasi; dan (e) penyediaan sumberpembiayaan.

1. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Industri

SDM Industri meliputi : (a) wirausaha Industri (pelaku usaha Industri); (b) tenaga kerja Industri (tenaga kerja profesional di bidang Industri); (c) pembina Industri (aparatur yang memiliki kompetensi di bidang Industri di pusat dan di daerah); dan (d) konsultan Industri (orang atau perusahaan yang memberikan layanan konsultasi, advokasi, pemecahan masalahbagi Industri). Kegiatan pembangunan SDM industri difokuskan pada rencana pembangunan tenaga kerja industri.

Pembangunan tenaga kerja industri bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja Industri kompeten yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan industri dan/atau perusahaan kawasan industri, meningkatkan produktivitas tenaga kerja Industri,meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor Industri serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan bagi tenaga kerja Industri.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri yang memiliki kompetensi dibidang teknis dan manajerial perlu dilakukan berbagai program

pengembangan baik dalam jangka menengah maupun jangka panjang yang meliputi:

1. Pembangunan infrastruktur tenaga kerja industri berbasis Kompetensi
Pembangunan infrastruktur tenaga kerja industri berbasis Kompetensi untuk tenaga kerja industri dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja Industri dan mewujudkan kesesuaian antara sistem pengupahan dengan produktivitas kerja guna memberikan perlindungan dan kesejahteraan bagi tenaga kerja Industri. Program pembangunan infrastruktur tenaga kerja industri berbasis kompetensi meliputi :
 - a. Penyusunan dan penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);
 - b. Pembentukan Asesor kompetensi dan asesor lisensi;
 - c. Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK);
 - d. Pembangunan Sistem sertifikasi kompetensi;
 - e. Pembangunan Lembaga Pendidikan berbasis kompetensi.

2. Pembangunan tenaga kerja berbasis kompetensi dilakukan dengan bekerjasama antara Pemerintah, pemerintah provinsi & kab/kota, KADIN, asosiasi industri, asosiasi profesi dan perusahaan industri. Program Pembangunan tenaga kerja berbasis kompetensi dilakukan melalui:
 - a. Pendidikan vokasi Industri berbasis kompetensi,
 - b. Pendidikan dan pelatihan Industri berbasis kompetensi,
 - c. Pemagangan Industri.

3. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan
Penyediaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan dan pelatihan dimaksudkan untuk melengkapi unit pendidikan dan balai diklat melalui penyediaan laboratorium, *teaching factory*, dan workshop.

4. Fasilitasi penyelenggaraan sertifikasi kompetensi bagi calon tenaga kerja dan tenaga kerja sektor industri serta penempatan kerja bagi lulusan pendidikan vokasi industri dan pendidikan dan pelatihan industri berbasis kompetensi.

3.2. ARAH KEBIJAKAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI 2015 – 2019

Sejalan dengan arah kebijakan pembangunan SDM industri, Pusdiklat Industri menetapkan arah kebijakan yang menjadi fokus unit pendidikan vokasi industri dan balai diklat industri dalam periode 2015 – 2019 sebagai berikut:

1. Memelopori dan menjadi rujukan Pendidikan Vokasi Industri dan Pelatihan Industri berbasis Kompetensi, kriteria dan langkah pengembangan Pendidikan Vokasi Industri berbasis Kompetensi
 - a. Kurikulum berbasis kompetensi mengacu kepada SKKNI bidang industri
 - b. *Link and Match* dengan kebutuhan dunia usaha industri
 - c. Menggunakan modul pembelajaran berbasis kompetensi serta sistem pembelajaran CBT
 - d. Memiliki *Teaching Factory*, LSP dan TUK
 - e. Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi terhadap siswa/mahasiswa dan lulusan
 - f. Memiliki kerjasama dengan dunia usaha industri dalam rangka penyusunan kurikulum, pemagangan industri, dan penempatan kerja lulusan
 - g. Lulusannya dapat berkiprah/bersaing secara nasional dan internasional dengan kompetensi yang dimiliki
2. Mengembangkan Spesialisasi sebagai Icon Sekolah, setiap Politeknik/SMK dan Balai Diklat Industri harus memiliki satu spesialisasi dari program studi

yang menjadi fokus (konsentrasi) pengembangan Politeknik/SMK dan menjadi *icon/ brand* Politeknik/SMK di masyarakat dan dunia usaha industri

3. Politeknik, SMK dan Balai Diklat Industri sebagai Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Industri yang *Elite*, harus mampu membangun persepsi dan pandangan masyarakat bahwa pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang elite dan menjadi pilihan utama.

Untuk menjadi Politeknik/SMK yang “*elite*” dalam pengertian Politeknik/SMK yang “terkenal”, disegani dan dibutuhkan oleh masyarakat dan dunia usaha industri, harus didukung dengan adanya:

- a. Tenaga Pengajar yang berkualitas, memiliki jenjang pendidikan minimal S2 dan diutamakan mayoritas S3 untuk Politeknik.
 - b. Memiliki karya-karya ilmiah (berupa penelitian terapan) yang terkenal dan berskala internasional
 - c. Mahasiswa/siswa berprestasi dalam kejuaraan/lomba di tingkat nasional maupun internasional sesuai dengan spesialisasi/ *skills* yang dimiliki
 - d. Politeknik/SMK memiliki partner dengan sekolah vokasi di LN untuk pengembangan kompetensinya,
 - e. Politeknik/SMK memiliki banyak kegiatan pertukaran mahasiswa/siswa dan dosen/guru dengan universitas LN
4. Mengembangkan Workshop/Laboratorium yang terintegrasi/terpadu, dengan Konsep ruang pendidikan yang modern:
 - a. *Flexible Concept*, mengakomodasi kemudahan dalam pengaturan ulang ruangan apabila diperlukan
 - b. *Multifunctional Space*, berfungsi sebagai ruang belajar teori, ruang praktek sekaligus ruang diskusi.

- c. *Professional Look*, Desain dan tampilan ruangan modern dan professional
 - d. *Students take parts in preparation*, Adanya keterlibatan mahasiswa/siswa dalam persiapan pembelajaran dan praktek
5. Mengembangkan Prodi dan meningkatkan jenjang Program Pendidikan Politeknik:
- a. Pengembangan Prodi diarahkan untuk mendukung/memperkuat (*strengthening*) terhadap *icon* Politeknik dan sesuai dengan kebutuhan industri
 - b. Peningkatan jenjang Program pendidikan secara bertahap; yaitu :D-3 menjadi D-4; dan D4 menjadi S2 (magister) terapan,
 - c. Kuncinya adalah pada jumlah dosen, untuk Program S2 : minimal 6 dosen tetap dengan kualifikasi S3 yang memenuhi syarat linearitas dan batas usia minimum.
 - d. Membangun sistem pembelajaran menggunakan block system
 - e. Membangun kolaborasi antara Akademi Komunitas dengan Politeknik yang memiliki kesamaan Prodi untuk melanjutkan jenjang pendidikan SMK
 - f. Pengembangan Prodi sesuai spesialisasi dan kebutuhan industri
6. Meningkatkan jumlah Mahasiswa/Siswa, Jumlah Mahasiswa/Siswa Politeknik/SMK minimal harus memenuhi kapasitas (daya tampung) optimal sekolah yang dinilai yang layak dari sisi APBN, dengan tetap memperhatikan:
- a. Kualitas calon siswa/mahasiswa : rasio penerimaan minimal 1:3
 - b. Kapasitas kelas 30-40 orang, untuk itu perlu dilengkapi sarana pembelajaran, ruang kelas, workshop dan laboratorium sesuai target jumlah siswa/mahasiswa.
 - c. Jumlah guru/dosen terhadap jumlah siswa/mahasiswa memenuhi standar rasio yang disyaratkan.

- d. Menjaga kualitas lulusan : “Seluruh lulusan harus terserap di Industri”
7. Mengembangkan Inkubator Industri
8. Menyelenggarakan pelatihan industri dengan sistem 3 in 1

3.3. ARAH KEBIJAKAN POLITEKNIK STMI JAKARTA 2015 – 2019

3.3.1 Dasar Penentuan Fokus Pengembangan Politeknik STMI Jakarta

Berikut adalah beberapa hal yang menjadi fokus pengembangan Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2015 -2019:

1. Konsentrasi pada bagian yang paling lemah
 - Program Prioritas adalah program yang ditujukan untuk unit/bagian yang dianggap sangat penting, tetapi dipandang masih banyak diperlukan perbaikan. Program Studi adalah urat nadi sebuah perguruan tinggi, termasuk Politeknik STMI Jakarta. Dimana dari empat program studi yang ada Program Studi Teknik Kimia Polimer masih memperoleh akreditasi C. Padahal akreditasi adalah *issue* utama yang sedang diperhatikan pimpinan Kementerian Perindustrian. Output berkualitas untuk keseluruhan program studi adalah pada tahun 2019 semua akreditasi program studi di Politeknik STMI sudah mencapai minimal grade “B”.
 - Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat adalah unsur dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang penting. Terkait dengan kebijakan Kementerian yang mengharuskan Pendidikan Tinggi harus bernuansa vokasional serta berbasis spesialisasi dan kompetensi, maka Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat juga harus menghasilkan sebuah terapan di dunia industri manufaktur, khususnya industri otomotif. Selain itu para dosen perlu didorong untuk dapat menghasilkan penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional, dan mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual Dosen yang bersangkutan;
2. Konsentrasi pada bagian yang menjadi kunci keberhasilan bagi program lainnya (masalah utama)

- Salah satu hal yang dipandang sebagai kunci keberhasilan proses pembelajaran berbasis vokasional di Politeknik STMI Jakarta adalah kerjasama dengan PIKO dan IOI. Oleh karena itu, jalinan kerjasama yang sudah ada sekarang ini harus lebih ditingkatkan lagi, dimana PIKO dan IOI akan menjadi *R&D* industri manufaktur komponen otomotif.
3. Konsentrasi pada pencapaian menjadi icon Politeknik STMI;
Bahwa program yang dipandang paling cepat untuk menjadi *icon* adalah dengan berkembangnya laboratorium Proses Industri Manufaktur, Laboratorium *ERP* berbasis *Opensource*, Laboratorium *Mini Market Sparepart* dan *Entrepreneurship*, dan Laboratorium TKP menjadi sebuah *Teaching Factory* yang modern, lengkap, dan profesional. Oleh karena itu Penguatan sarana dan prasarana yang menunjang perkuliahan harus menjadi perhatian.

3.3.2 Rencana Aksi

Tabel III.1. Rencana Aksi

No	Kegiatan Prioritas	Rencana Aksi
1	Akreditasi Program Studi Teknik Kimia Polimer	Menyerahkan dokumen Borang Akreditasi yang benar, lengkap dan sudah divalidasi para pihak terkait ke BAN PT
2	Penguatan Kerjasama dengan PIKO dan IOI	Penguatan kerjasama <i>R&D</i> di bidang komponen otomotif, serta kolaborasi pendidikan vokasi, penelitian dan pengembangan teknologi dan aplikasinya
		Penyediaan dan Peningkatan SDM dengan kompetensi pada Sistem Manufaktur, ERP, Kimia Polimer, dan Administrasi Bisnis melalui kerja lapangan, tugas akhir, dan diseminasi

No	Kegiatan Prioritas	Rencana Aksi
		hasil penelitian, serta pengurusan Hak Kekayaan Intelektualnya.
3	<i>Teaching Factory</i> yang modern, lengkap dan profesional	Membuat Blue Print Pengembangan <i>Teaching Factory</i> untuk masing-masing program studi Pengembangan <i>Center of Excellent (CoE)</i> ERP berbasis <i>Opensource</i>
4	Sertifikasi Kompetensi untuk mahasiswa	Penguatan Tempat Uji Kompetensi masing-masing Program Studi Pengembangan Skema dan Uji Kompetensi untuk Program Studi

3.4. KERANGKA REGULASI

Dalam rangka menertibkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Politeknik STMI Jakarta, maka diperlukan regulasi yang mengatur dan memberi kepastian dan jaminan kualitas dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun beberapa regulasi yang disusun dan ditetapkan selama periode 2015 – 2019 sebagai berikut:

Tabel III.2 Kerangka Regulasi

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung jawab	Unit Terkait/Instansi	Target Penyelesaian
1	Kep. Direktur tentang Organisasi tata kelola Politeknik STMI Jakarta	Kep. Men PAN RB tentang Pendirian Politeknik di Kementerian Perindustrian	Politeknik STMI Jakarta	Pusdiklat Industri, Ropeg,	Oktober 2015
2	Perdir tentang Pedoman Akademik	Statuta Politeknik STMI	STMI Jakarta	Pusdiklat Industri	Oktober 2015

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung jawab	Unit Terkait/Instansi	Target Penyelesaian
	Politeknik STMI Jakarta				
3	Keputusan Direktur tentang Rencana Induk Pengembangan Politeknik STMI Jakarta	RIPIN	STMI Jakarta	Pusdiklat Industri, Biro Perencanaan, DIKTI, BNSP	April 2015
4	Keputusan Direktur tentang Rencana Strategis Politeknik STMI Jakarta	Renstra Pusdiklat	STMI Jakarta	Pusdiklat Industri, Biro Perencanaan, DIKTI, BNSP	Desember 2015
5	SBM Lainnya untuk Politeknik STMI Jakarta	SBM Kementerian Keuangan	STMI Jakarta	Biro Perencanaan, Pusdiklat Industri, Kemenkeu	Desember 2015
6	Keputusan Kemenakertrans tentang RSKKNI Sisman, ERP, CRM, dan Polimer	Konvensi SKKNI	STMI Jakarta, Pusdiklat Industri	Kemenakertrans	Juli 2016
7	PP tentang tarif PNB	PP Tarif	STMI Jakarta	Rokeu, Pusdiklat, Kemenkeu	April 2016
8	Kep Direktur tentang Migrasi SMM ISO 9001:2015	SMM ISO 9001:2008	STMI Jakarta	Pusdiklat, SAI Global	Desember 2016
9	Keputusan Direktur Politeknik STMI Jakarta tentang SPM Politeknik STMI Jakarta	Keputusan Menperin tentang Reposisi II Pusdiklat Industri	STMI Jakarta	Pusdiklat Industri, DIKTI	Desember 2017

3.5. KERANGKA KELEMBAGAAN

Dengan memperhatikan kondisi dan potensi yang dimiliki, tujuan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, serta Reposisi Jilid II Pusdiklat Industri, beberapa hal pokok yang menjadi implikasi utama pada keorganisasian Politeknik STMI Jakarta, yaitu:

1. Pentingnya penetapan kebijakan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik
2. Pentingnya saran/pendapat terhadap kebijakan Direktur di bidang non akademik dan pengelolaan Politeknik STMI Jakarta
3. Pentingnya pengendalian dan Pengawasan Internal Politeknik STMI Jakarta di bidang non akademik.
4. Pentingnya pengakuan *stakeholder* dan publik secara umum akan mutu pembelajaran di Politeknik STMI Jakarta
5. Pentingnya pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kerjasama
6. Pentingnya pengelolaan administrasi umum dan keuangan.
7. Pentingnya pelaksanaan akademik Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan vokasi tertentu di bidang sistem industri manufaktur.
8. Pentingnya pelaksanaan akademik Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.
9. Pentingnya pembelajaran proses produksi barang dan/atau jasa di Politeknik STMI Jakarta
10. Pentingnya penanaman jiwa wirausaha kepada mahasiswa di Politeknik STMI Jakarta
11. Pentingnya unsur pendukung lainnya dalam menunjang kegiatan penyelenggaraan pendidikan vokasi di bidang sistem industri manufaktur
12. Pentingnya kegiatan-kegiatan fungsional yang dilakukan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

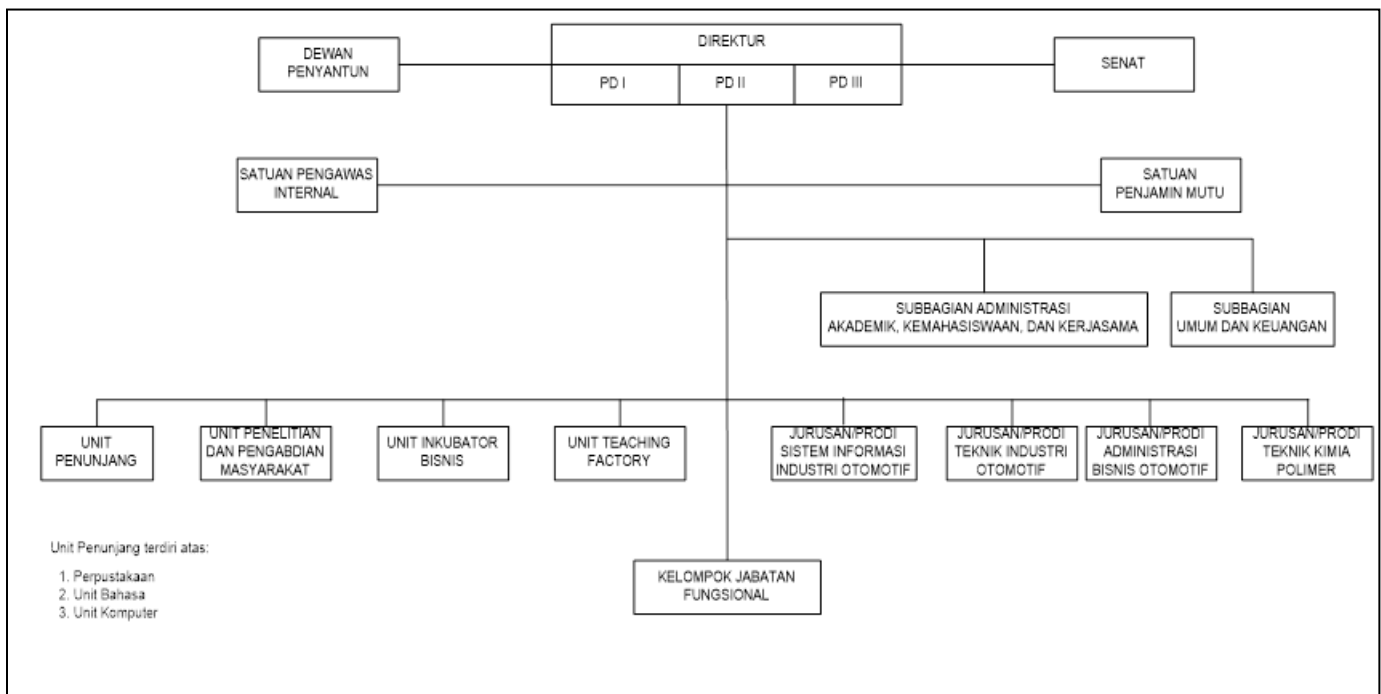
Berdasarkan kepentingan unsur-unsur di atas, dan implikasi dalam rangkaantisipasi terhadap perubahan terkait perindustrian dan pendidikan vokasi, serta tindak lanjut amanat Undang-undang Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian dan Reposisi Jilid II Pusdiklat Industri maka dapat direkomendasikan kebutuhan unit organisasi di Politeknik STMI Jakarta, Kementerian Perindustrian sebagai berikut:

Tabel III.3 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STMI Jakarta Tahun 2015 – 2019

No	Nomenklatur Unit Organisasi	Tugas
1	Senat	Penetapan kebijakan dan pengawasan/pelaksanaan kebijakan akademik
2	Dewan Penyantun	Memberikan saran/pendapat terhadap kebijakan Direktur di bidang non akademik dan pengelolaan Politeknik STMI Jakarta
3	Satuan Pengawas Internal	Melakukan pengendalian dan Pengawasan Internal Politeknik STMI Jakarta di bidang non akademik
4	Satuan Penjamin Mutu	Melakukan dokumentasi, pemeliharaan, pengendalian, dan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan
5	Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
6	Unit Inkubator Bisnis	Melakukan penanaman jiwa wirausaha kepada mahasiswa di Politeknik STMI Jakarta
7	Unit Teaching Factory	Melakukan pembelajaran proses produksi barang dan/atau jasa di Politeknik STMI Jakarta
8	Jurusan/ Prodi	Melaksanakan tugas pendidikan vokasi di bidang sistem industri manufaktur
9	Subbagian Administrasi Akademik,	Melakukan pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kerjasama

	Kemahasiswaan, dan Kerjasama	
10	Subbagian Umum dan Keuangan	Melakukan pengelolaan administrasi umum dan keuangan
11	Unit Penunjang	Menunjang kegiatan penyelenggaraan pendidikan vokasi di bidang sistem industri manufaktur

Berikut struktur organisasi Politeknik STMI Jakarta:



Gambar III.2 Struktur Organisasi Politeknik STMI Jakarta

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. TARGET KINERJA

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan untuk tahun 2015-2019, Politeknik STMI Jakarta akan melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan arah kebijakan dan strategi Kementerian Perindustrian, serta semangat Reposisi Pusdiklat Industri Jilid II yang tercantum dalam tujuh misi Pusdiklat Industri yang dijabarkan pada bab III. Berikut ini indikator kinerja Politeknik STMI Jakarta tahun 2015 – 2019:

Tabel IV. 1 Target Kinerja

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target pada tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Tingkat kepuasan pelanggan	skala	2,5	3,0	3,0	3,1	3,2
2	Persentase lulusan yang terserap di industri manufaktur	% dari lulusan	50	55	60	60	60
3	Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan 6 bulan	% dari lulusan	40	50	60	60	70
4	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi	% dari lulusan	0	30	60	70	75
5	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	persen	0	0	50	60	60
6	Rata-rata nilai TOEIC/ TOEFL mahasiswa	nilai	0	0	400	415	425
7	Rata-rata nilai IPK lulusan	nilai	0	0	3,00	3,00	3,00
8	Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan	Judul per tahun	50	50	30	30	30
9	Jumlah hasil penelitian diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi/ Internasional bereputasi	Judul per tahun	0	0	2	3	4

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target pada tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
10	Jumlah Penelitian yang mendapatkan HKI	sertifikat	0	1	1	1	1
11	Jumlah hasil penelitian yang diterapkan di industri	Judul per tahun	0	0	0	1	2
12	Jumlah penelitian yang dibiayai oleh pihak ketiga	Judul per tahun	0	0	1	1	1
13	Jumlah dosen yang melakukan penelitian	Orang per tahun	0	0	50	50	50
14	Jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat	Orang per tahun	0	0	50	50	50
15	Jumlah terbitan jurnal	Volume per tahun	2	2	2	2	2
16	Jumlah dosen yang mengikuti magang	Orang per tahun	0	0	0	4	4
17	Jumlah dosen/ instruktur/ praktisi / narasumber dari PT/ industri/ lembaga lain yang terlibat dalam PBM	Orang per tahun	0	0	15	15	15
18	Jumlah dosen yang mengikuti <i>joint research/</i> menjadi <i>visiting researchers</i>	Orang per tahun	0	0	0	0	1
19	Presentase mahasiswa tingkat akhir yang mengikuti Magang/ Praktek Kerja	Persen	0	0	75	75	75
20	Jumlah MoU/ Kerjasama dengan industri	MoU	1	2	2	4	4
21	Jumlah MoU/ Kerjasama dengan PT lain/ lembaga riset	MoU per tahun	0	0	2	2	2
22	Rata-rata Indeks Prestasi Semester (IPS)	nilai	0	0	3,00	3,00	3,00
23	Jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	Orang per tahun	0	100	200	200	200
24	Rasio mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar		0	0	1:4	1:4	1:4

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target pada tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
25	Jumlah mahasiswa berprestasi	Orang per tahun	0	0	8	8	8
26	Nilai akreditasi institusi		B	B	B	B	B
27	Jumlah Program Studi yang memiliki nilai akreditasi B	Prodi	3	3	3	3	4
28	Sertifikat ISO Politeknik STMI Jakarta berbasis ISO 9001:2015	sertifikat	0	0	0	1	1
29	Sertifikat LSP/TUK dari BNSP	sertifikat	0	0	1	1	1
30	Rasio pengeluaran per peserta didik	Rupiah per mahasiswa per tahun	0	0	15 juta	17 juta	20 juta
31	Jumlah mahasiswa aktif	Orang per tahun	1600	1600	1400	1400	1400
32	Frekuensi promosi/ sosialisasi Politeknik	frekuensi per tahun	0	0	10	15	20
33	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Dosen : mahasiswa	0	0	1 D : 40 M	1 D : 35 M	1 D : 30 M
34	Frekuensi <i>surveillance audit</i> ISO	frekuensi per tahun	0	0	1	1	1
34	Jumlah produk dan jasa <i>Teaching Factory</i>	Produk/ jasa per tahun	0	0	0	0	2
36	Jumlah modul yang berbasis kompetensi	Modul per tahun	0	0	0	8	16
37	Jumlah Materi Uji Kompetensi	buah	0	0	5	10	10
38	Jumlah Skema Uji Kompetensi yang dikembangkan	Skema	0	0	5	5	5
39	Jumlah wirausaha baru	Orang per tahun	0	0	0	0	2
40	Jumlah <i>Tenant</i> pada inkubator bisnis	Orang per tahun	0	0	0	0	2
41	Tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana	skala	2,5 dari skala 4,00	2,5 dari skala 4,00	2,75 dari skala 4,00	2,75 dari skala 4,00	2,75 dari skala 4,00

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target pada tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
42	Persentase sarana dan prasana yang berfungsi/ beroperasi dengan baik terhadap total sarana prasarana	persen	0	0	70	80	90
43	Jumlah judul buku/jurnal yang disediakan	dokumen	0	0	5000	5500	6000
44	Ruangan sarana pendidikan yang dibangun	ruangan	0	0	6	7	8
45	Teknologi informasi yang dikembangkan	Modul	1	2	3	4	5
46	Jumlah peralatan laboratorium yang disediakan	Paket	1	2	5	7	9
47	Jumlah kendaraan dinas roda 2, 4, dan 6	Unit	0	0	0	0	2
48	Lahan Pendidikan dan Pelatihan Industri Berbasis Kompetensi	Ha	0	0	0	2	2
49	Jumlah dosen yang tersertifikasi asesor kompetensi	Orang	20	20	20	35	35
50	Jumlah dosen yang tersertifikasi sebagai dosen profesional	Orang	35	40	45	47	50
51	Jumlah dosen yang mengikuti Diklat peningkatan kompetensi	Orang	20	20	20	40	50
52	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti diklat peningkatan kompetensi	Orang	5	5	5	5	5
53	Nilai SAKIP Satker bernilai baik		55	65	75	75	75
54	Jumlah dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan, keuangan dan BMN serta manajemen kinerja	Persen	100	100	100	100	100

4.2. KERANGKA PENDANAAN

Tabel IV.2 Kerangka Pendanaan

No	Indikator	Satuan	Total Alokasi 2015 - 2019				
			dalam rupiah (000)				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Lulusan yang dihasilkan per tahun	Orang	300.000	337.175	375.000	412.500	453.750
2	Lulusan dibekali sertifikasi kompetensi	Orang	300.000	316.637	750.000	825.000	907.500
3	Jumlah jurnal publikasi jurnal penelitian terapan di industri	Penelitian	500.000	485.799	725.000	797.500	877.250
4	Jumlah hasil penelitian diterbitkan di Jurnal internasional terakreditasi	Penelitian	200.000		30.000	33.000	36.300
5	Jumlah hasil penelitian dipatenkan	Penelitian	50.000	56.600	125.000	137.500	151.250
6	RIP dan Renstra	Dokumen	100.000	55.000	50.000	55.000	60.500
7	Pedoman Akademik	Dokumen	50.000		155.000	170.500	187.550
8	Standar Mutu Pendidikan	Dokumen	500.000	276.265	300.000	330.000	363.000
9	Kurikulum Berbasis Kompetensi	Dokumen	1.200.000	456.201	400.000	440.000	484.000
10	Jumlah mahasiswa aktif	Orang	15.937.000	14.239.356	28.837.217	31.720.939	29.500.000
11	Penggunaan Modul Berbasis Kompetensi di Program Studi	Modul	500.000		400.000	440.000	484.000
12	Kerjasama instansi dan asosiasi terkait	Kerjasama	200.000	230.220	750.000	825.000	907.500
13	Akreditasi Minimal B untuk semua Program Studi	Program Studi	3.000.000	296.325	600.000	660.000	726.000
14	Pelaksanaan SMM ISO 9001:2015	Persen	200.000	274.727	275.000	302.500	332.750
15	Akreditasi Institusi	Dokumen	-	121.780		-	-

No	Indikator	Satuan	Total Alokasi 2015 - 2019				
			dalam rupiah (000)				
			2015	2016	2017	2018	2019
16	Laboratorium dan Workshop terintegrasi yang lengkap dan modern	Persen	3.500.000	287.000	11.060	7.000.000	7.700.000
17	Tersedianya Teaching Factory	Persen	1.000.000		5.100	6.500.000	8.000.000
18	Indeks Kepuasan Pelanggan	Indeks		4.733.178	500.000	550.000	605.000
19	Jumlah tenaga kerja industri yang bekerja	Orang	200.000	159.255	200.000	220.000	242.000
20	Jumlah tenaga kerja memiliki sertifikat	Orang	300.000		100.000	110.000	121.000
21	Legalisasi Program S2 Terapan	Dokumen	-	125.000	100.000	110.000	121.000
22	Jumlah Mahasiswa S2 Terapan	Orang	-		655.000	720.500	792.550
23	Jumlah Teenant yang berhasil menjadi wirausaha.	Orang	150.000	161.849	400.000	440.000	484.000
24	Jumlah Dosen yang mempunyai sertifikasi kompetensi	Orang	400.000	147.068	400.000	440.000	484.000
25	Jumlah karyawan/Laboran yang mempunyai sertifikasi kompetensi	Orang	100.000	79.203	150.000	165.000	181.500
26	Jumlah dosen yang melanjutkan studi	Orang	-			50.000	55.000
27	Rencana Strategis Pengembangan Sistem Informasi	Dokumen	-		50.000	55.000	60.500
28	Jumlah Modul Sistem Informasi yang diimplementasikan	Modul	350.000		200.000	220.000	242.000
29	Tingkat kesesuaian dokumen perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan	Persen	400.573	76.167	105.000	115.500	127.050
30	Tingkat Serapan Anggaran	Persen	150.000	129.675	75.000	82.500	90.750
31	Kualitas laporan keuangan dan BMN	Persen	50.000	49.431	80.000	88.000	96.800
32	Berfungsinya SPI dan Satgas SPIP	Unit	-	86.220	200.000	220.000	242.000

No	Indikator	Satuan	Total Alokasi 2015 - 2019				
			dalam rupiah (000)				
			2015	2016	2017	2018	2019
33	Tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan	Persen	300.000	97.312	40.000	44.000	48.400
34	Nilai SAKIP Politeknik STMI Jakarta	Nilai	100.000	14.600	25.000	27.500	30.250
35	Tersedianya Informasi Publik yang diperlukan	Persen		97.312	120.000	132.000	145.200
36	Berfungsinya Unit Penunjang di Politeknik STMI Jakarta			46.460	100.000	110.000	121.000
37	Berfungsinya Pengawasan Akademik di Politeknik STMI Jakarta			96.156	150.000	165.000	181.500
			30.037.573	23.531.971	37.068.377	54.714.439	55.644.869